

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

4.2 Berdasarkan Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) calon guru fisika berbasis *Lesson Study* di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi sebagai berikut. Penerapan *Lesson Study* pada materi Fluida Statis berjalan dengan baik sesuai dengan 3 tahapan *Lesson Study* sebagai berikut. Tahapan perencanaan (*Plan*) merupakan kegiatan untuk merencanakan apa yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan yang disusun dalam desain pembelajaran melalui diskusi bersama observer. Tahapan Pelaksanaan (*Do*) merupakan tahapan untuk merealisasikan apa yang telah direncanakan, tahapan pelaksana terbagi atas tiga yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahapan Refleksi (*see*) merupakan kegiatan untuk mendiskusikan atau membahas hasil dari pelaksanaan yang telah dilakukan. Tahapan refleksi ini juga membahas kekurangan dan kendala selama tahap pelaksana dan mendiskusikan solusi yang bisa digunakan dalam perbaikan siklus selanjutnya.

Melalui penerapan *Lesson Study* dapat menumbuh kembangkan PCK calon guru dalam pembelajaran fisika, dan dapat dianalisis menggunakan instrumen TBLA. PCK calon guru masih ada yang dikategorikan kurang. Beberapa indikatornya mengalami perbaikan dari siklus I sampai siklus II.

5.2 Implikasi

Kesimpulan memberikan implikasi bahwa ada beberapa indikator PCK untuk sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi, bisa

diperbaiki dengan penerapan *Lesson Study*. Hal ini berdampak pada aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Beberapa siswa bisa berpartisipasi aktif didalam kelompoknya saat melakukan percobaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian, terbukti bahwa pelaksanaan program *Lesson Study* mampu menjadikan kompetensi *Pedagogical Content Knowledge* guru lebih baik. Namun dalam pelaksanaan *Lesson Study* tersebut pastinya banyak terdapat kekurangannya, maka dari itu perlu diperbaiki agar pelaksanaan program *Lesson Study* dapat optimal, untuk itu disarankan:

1. Guru harus bisa menguasai kelas agar tercipta suasana kelas yang kondusif dan siswa merasa senang untuk belajar.
2. Guru harus memahami karakteristik setiap siswa agar dapat menciptakan kedekatan dengan siswa yang memungkinkan terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
3. Percobaan yang dilakukan siswa masih terbatas dan hanya percobaan sederhana, maka diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan percobaan yang lebih kompleks.